

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh direktur utama wanita terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga menguji efek moderasi preferensi risiko terhadap hubungan direktur utama wanita dengan kualitas laporan keuangan. Direktur utama wanita diukur dengan *dummy* gender direktur utama. Akrua diskresioner absolut digunakan sebagai proksi kualitas laporan keuangan selain opini audit sebagai pengukuran alternatif. Sejumlah 1653 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Random Effect Model-General Least Square (GLS)* dan *Probit Regression Analysis* untuk menguji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa direktur utama wanita tidak secara signifikan menurunkan akrua diskresioner absolut. Selain itu, perusahaan dengan direktur utama wanita berpeluang lebih tinggi mendapat opini audit *unmodified audit opinion* yang mengindikasikan laporan keuangan lebih berkualitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa direktur utama wanita yang memiliki preferensi risiko tinggi cenderung menaikkan akrua diskresioner yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini terbatas dalam mengukur peran direktur utama wanita dalam mengelola perusahaan.

Kata kunci: Direktur utama wanita, Absolut akrua diskresioner, Opini audit, Preferensi risiko, Kualitas laporan keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the association of female president director and financial reporting quality. This research also examines the moderating effect of risk preferences on the association of female president director and financial reporting quality. Female president director is measured by president director gender dummy. Absolute discretionary accrual is the proxy of financial reporting quality besides audit opinions as an alternative. Non financial-companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018 are selected based on several criteria. This research uses Random Effect Model-General Least Square (GLS) and Probit Regression Analysis to test the hypothesis. The results show that female president director has insignificant negative effect on absolute discretionary accruals. Further, firms with female president director have higher probability to receive unqualified audit opinion that indicates higher quality of financial reporting. The results show that risk taking female president director tends to inflate discretionary accruals which can reduce the quality of financial reporting. This research is limited in measuring the role of female president director in running a business.

Keywords: Female president director, Absolute discretionary accrual, Audit opinions, Risk preference, Financial reporting quality